

SAIN INTERIOR TK DAN PLAYGROUP ISLAM AURELIA DI SURABAYA, YANG BERTEMA FUN DENGAN NUANSA BAHARI PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu kebutuhan yang vital di masyarakat adalah pendidikan Prasekolah, dimana dapat dijumpai dalam Pasal 12 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional tercantum bahwa selain pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi juga terdapat pendidikan prasekolah¹

Pendidikan yang pertama kali yang harus didapat oleh manusia adalah pendidikan yang ditanamkan dari keluarga itu sendiri. Dari pendidikan budi pekerti, sopan santun, pendidikan akhlak, moral, sampai dengan pendidikan bagaimana cara hidup bersosialisasi dengan masyarakat sekitar kita. Disamping pendidikan yang telah didapatkan dalam lingkungan keluarga, kita juga perlu mendapatkan pendidikan dan bimbingan dari luar (secara formal), agar kita dapat bersosialisasi dengan lingkungan luar, dan juga membantu menumbuhkembangkan kepribadian secara mental dan spiritual.

Disamping itu, sesuai dengan pengamatan selama ini, di Indonesia khususnya, sistem pembelajaran yang di sampaikan di sekolah-sekolah dasar dan prasekolah selalu bersifat *skolastik* atau selalu mengedepankan pandangan logika, sehingga anak-anak akan merasa *terpasung* di meja belajar untuk menyimak penjelasan guru mengenai materi

¹ Psikologi Perkembangan Anak , Reni Akbar-Hawadi ; Hal. 1

pelajaran. Yang tak kalah mengesankan, perolehan informasi lebih dititikberatkan pada hafalan yang tidak berdasarkan atas pemahaman. Akibatnya, anak jadi kurang terlatih mengembangkan kemampuan menganalisa dan berpikir kreatif.

Untuk itu, maka sejak kecil, kita harus menempatkan anak-anak yang sepeham dengan konsep TK dan Playgroup Aurelia yakni *learning through playing* yang mereka terapkan pada anak-anak didik mereka. Maka dari itu, mendesain interior ruang kelas TK dan Playgroup **AURELIA di Surabaya**, dengan desain interior yang lebih baik merupakan tujuan utama. Karena sebuah bentuk ruang juga dapat mempengaruhi sifat, mental dan psikologis seorang anak. Perancangan interior kelas TK dan Playgroup ini, lebih rumit daripada perancangan sekolah Dasar, sekolah Menengah, Perguruan Tinggi dan seterusnya, karena alasan pertama, untuk mendesain sebuah interior ruang anak, harus sangat disesuaikan dengan bagaimana sifat dan pembawaan anak-anak diusia 2-6 tahun, sehingga kebiasaan-kebiasaan yang kurang baik pada anak dapat diminimaliskan melalui sebuah desain interiornya. Alasan kedua karena TK dan Playgroup merupakan pendidikan dasar kedua setelah pendidikan di lingkungan keluarga, dan merupakan sekolah pembentukan dasar mental anak-anak.

1.1.1. Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan

perkembangan jasmani dan rohani, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.²

Garis-Garis Besar Haluan Negara tahun 1999 memberikan arahan agar pembinaan sumber daya manusia berkualitas harus sudah dimulai sejak anak usia dini. Pemerintah menyadari dan mendukung perwujudan cita-cita tersebut, bahwa pendidikan anak harus diberikan sejak usia dini. Melalui Surat Keputusan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara No.81/MPAN/2002 tanggal 30 Maret 2001, dan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional nomor 051/0/2001 tanggal 19 April 2001, pemerintah membentuk Direktorat Pendidikan Anak Dini Usia, yang tugas pokoknya menyiapkan bahan rumusan kebijaksanaan dan standardisasi, serta pemberian bimbingan teknis dan evaluasi pada bidang Pendidikan Anak Usia Dini. Selain adanya kebijaksanaan pemerintah tentang hal itu, ada alasan lain yang sangat mendasar yaitu dihasilkannya berbagai kajian ilmiah dan penelitian yang dilakukan oleh para ahli pada bidang psikologi, khususnya psikologi anak. Hasil penelitian tersebut diantaranya sebagai berikut :

1. Dikemukakan bahwa informasi awal yang diterima anak akan cenderung permanen dan menentukan perilaku anak pada masa berikutnya. Oleh karena itu sejak lahir anak perlu diberikan rangsangan-rangsangan berupa psikososial dan pendidikan agar kelak anak tersebut menjadi manusia yang berkualitas. Rangsangan pendidikan itu perlu diberikan pada masa pralahir, karena pembentukan organ tubuh termasuk otak terjadinya sejak 10 - 12 minggu setelah proses pembuahan.
2. Perkembangan intelektual anak terjadi sangat pesat ketika anak usia dini. Kurang lebih 50% variabilitas

kecerdasannya terjadi saat anak berusia empat tahun, pada usia delapan tahun bertambah 30% dan 20% lagi akan dicapai pada usia antara 18-20 tahun. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada awal usia anak sangat menentukan kecerdasannya, Bloom, seorang ahli mengatakan bahwa empat tahun pertama merupakan waktu yang sangat peka terhadap kaya- miskinnya lingkungan akan stimulasi. Dengan demikian semakin jelas bahwa stimulasi yang diberikan kepada anak-anak sejak dini akan menentukan kualitas anak kelak.²

1.2 TK dan Playgroup Aurelia

Tk dan Playgroup Aurelia Surabaya merupakan cabang dari Taman Kanak-Kanak Al Azhar cabang Kemang yang terletak di Jakarta. Aurelia merupakan nama dari Yayasan yang bergerak dalam bidang pendidikan, Yayasan Aurelia inilah yang bekerja sama dengan Tk Al Azhar Kemang membangun Tk, Playgroup, Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama dengan nama yayasan tersebut di Surabaya.

Dra. Wahyu, selaku Kepala Sekolah Tk dan Playgroup Islam Aurelia, menyampaikan bahwa sekolah tersebut sengaja menggunakan system lesehan, karena sesuai dengan hasil penelitian para guru bahwa anak-anak dapat lebih mampu mengeksplor kreativitas dan dapat lebih berkonsentrasi daripada duduk manis di kursi dimana mereka merasa terpaksa dan jenuh dengan posisi duduk, akibatnya mereka tidak terlalu mendengarkan apa yang telah disampaikan pengajar. Selain alasan tersebut, dalam penerapan Islam yang telah

² www.puskur.or.id/data/KHB_Usia

dipelajari oleh Beliau dari sebuah buku menyatakan bahwa duduk dilantai dengan berkelompok (dengan berpusat di satu titik) melambangkan ajaran Islam yang artinya memepererat tali Ukhuah Islamiah atau memepererat tali silaturahmi antara sesama umat Muslim.



Gambar 1.1

Contoh : Umat Islam yang sedang belajar, dengan sistem lesehan

1.2.1. Pentingnya Pnedidikan Agama Islam

Dalam pendidikan Islam, pendidikan Prasekolah dapat disamakan dengan pendidikan Raudhatul Athfal, yaitu salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia 4-6 tahun.³

Penanaman agama Islam sejak dini sangat disarankan, karena dari pengetahuan-pengetahuan anak-anak atas apa yang diajarkan dalam agama sangat berpengaruh pada perkembangan mental dan spiritual mereka. Dan itu merupakan kunci kesuksesan ita dalama segala hal.

Adanya pengetahuan agama, maka dapat membentengi anak-anak dari perbuatan-perbuatan buruk yang dapat merugikan diri mereka sendiri dan orang lain. Smua perbuatan yang telah dilakukan di dunia akan dipertanggungjawabkan di akherat kelak. Sehingga anak-anak dapat mengetahui

³ Standar Kompetensi Taman Kanak-Kanak dan Raudhatul Athfal, Departemen Pendidikan Nasional ; Hal 5

perbuatan-perbuatan apa saja yang dilarang dan di haruskan sejak dini.

1.3 Bahari Sebagai Ciri Khas Kota Surabaya

Kota Surabaya dijuluki dengan “Kota Pahlawan”, di kota ini pula terdapat pangkalan TNI-AL terbesar di Indonesia. Kota ini acap kali mendapat kehormatan sebagai pusat dihelatnya berbagai kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan laut. Dengan kata lain, Surabaya deapat disebut sebagai “Kotanya TNI AL atau sebagai kota bahari”. Dalam pagelaran sejarah TNI AL berikutnyapun, Ujung berperan sangat penting, yaitu merupakan pangkalan (*Home Base*) kapal-kapal perang TNI AL terbesar di Indonesia hingga saat ini, sehingga tidaklah terlalu mengada-ada bila sebagian besar masyarakat Indonesia menamakan kota Surabaya juga sebagai “Kota Pelaut”. Terdapat beberapa monument yang dapat ditemui di Surabaya, sebagai lambang bahwa Surabaya merupakan kota bahari, yaitu diantaranya adalah Monumen Jalasveva Jaya Mahe (Monjaya) dan Monumen Kapal Selam ⁴

Alasan utama menggunakan nuansa bahari, adalah mengingat lokasi Tk dan Playgroup ini yang terletak di kota Surabaya dan di Negara Indonesia. Dimana Surabaya merupakan kota bahari dan Indonesia merupakan bangsa bahari terbesar. Sesuai dengan yang telah disampaikan oleh Laksamana Madya (Purn) Freddy Numberi selaku pemimpin Departemen Kelautan dan Perikanan (DKP) “sebagai bangsa bahari terbesar di dunia Indonesia sudah seharusnya mendayagunakan sumberdaya kelautan secara bijaksana, demi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat Indonesia secara

⁴ www.sejarahbaharisurabaya.id

berkelanjutan, sekaligus sebagai perekat bagi persatuan dan kesatuan bangsa. Posisi sebagai bangsa bahari harus dianggap sebagai anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa, sehingga setiap insan dapat memahami, memanfaatkan, dan memelihara kelestariannya.”⁵

1.4 Tema dan Judul

Desain interior TK dan Playgroup Islam Aurelia di Surabaya, harus ditentukan dengan tema dan judul yang tepat, agar sesuai dengan pengguna dan *corporate image*-nya.

1.4.1 Tema

Desain interior ruang kelas TK dan Playgroup Aurelia yang membantu perkembangan kreativitas dan daya imajinasi anak dengan memberikan tema fun dalam artian dapat membangkitkan keceriaan dan dapat membuat anak merasa bahagia. (menyenangkan dan tidak membosankan untuk anak-anak)

1.4.2 Definisi Judul

“Desain Interior Tk dan Playgroup Islam Aurelia di Surabaya, Yang Bertema Fun dengan Nuansa Bahari”

- Desain Interior : Adalah karya arsitek atau desainer yang khususnya menyangkut bagian dalam dari suatu bangunan, bentuk-bentuknya sejalan perkembangan ilmu dan teknologi yang dalam proses perancangan yang selalu dipengaruhi unsur-unsur geografi setempat dan kebiasaan-kebiasaan sosial yang diwujudkan dalam gaya-gaya kontemporer ⁶

⁵ bahari.co.id

⁶ Desain Interior, J. Pamudji Suptandar

- Playgroup : Taman bermain.⁷
- Taman Kanak-Kanak : Adalah jenjang pendidikan anak usia dini (yakni usia 6 tahun atau di bawahnya) dalam bentuk pendidikan formal. Kurikulum TK ditekankan pada pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.⁸
- Fun :
 - Adalah sesuatu yang membuat seseorang merasa nyaman, ceria, bahagia.⁹
 - Senda gurau, lelucon, kelakar, canda, gembira, jenaka.⁹
 - Enjoyment, pleasure, makes feel happy.
 - Behaviour or actives that are not serious but come from a sense of enjoyment.¹⁰
- Bahari : Segala sesuatu yang berhubungan dengan laut ; kelautan.¹¹

Jadi definisi dari judul tersebut diatas adalah perancangan desain interior Tk dan Playgroup yang diorientasikan pada ruang-ruang kelas yang telah ditentukan, dimana hasil desain tersebut dapat membantu meningkatkan daya kreativitas dan imajinasi anak agar anak tersebut dapat tumbuh menjadi generasi yang cerdas dengan aplikasi ruangan interior yang memiliki tema fun (menyenangkan dan tidak

⁷ www.wikipedia.com

⁸ tokohindonesia.com

⁹ *kamus Lengkap Inggris-Indonesia*. Difa Publisher;2002

¹⁰ *The Advanced Learner's Dictionary of Current English*. Oxford University Press;2000

¹¹ Kamus Besar bahasa Indonesia

membosankan untuk anak-anak) dengan suasana yang akan ditonjolkan yakni suasana bahari.

1.5 Tujuan Desain

Tujuan mendesain interior ruang kelas TK dan Playgroup Aurelia adalah agar anak-anak yang mengikuti sistem belajar-mengajar di kelas-kelas merasa senang, betah dan mudah untuk menerima pelajaran yang diberikan, karena pengaruh psikologis dari kenyamanan ruang pengajaran itu sendiri yang dapat membantu menumbuhkan minat anak-anak untuk belajar. Mengingat sifat anak-anak yang masih berusia 2-6 tahun, yang cenderung senang bermain, mudah bosan, risih, berontak dan juga rewel, pada penerapan perancangan kali ini berusaha seoptimal mungkin membantu untuk menyesuaikan masalah-masalah tersebut.

1.6 Permasalahan

Sejak berdirinya Tk dan Playgroup Aurelia pada tahun 2000. Aurelia telah melakukan beberapa kali renovasi, tetapi hasilnya tidak terlalu mengalami perubahan, sehingga tidak terlalu memuaskan. Dapat dilihat permasalahan-permasalahan yang ditemui di dalam Tk dan Playgroup ini, yakni :

1. Kurangnya fungsi kenyamanan dalam proses belajar-mengajar
 - Penataan furniture yang berantakan dan masih menggunakan furnitur-furnitur yang sudah tidak digunakan, contohnya didalam ruang kelas tidak menggunakan kursi karena mereka menggunakan system lesehan, tetapi di ruang kelas masih diletakkannya kursi-

kursi yang hanya membuat kelas menjadi penuh dan berantakan.

- Penggunaan furnitur yang kurang ergonomis, seperti tinggi lemari yang terlalu tinggi sehingga anak-anak harus meminta pertolongan untuk mengambil barang-barang yang ada di lemari bagian atas.
2. Suasana yang kurang mencerminkan karakteristik anak-anak, sehingga hanya kesan biasa yang didapat pada saat memasuki ruangan yang sebagian besar penggunaannya adalah anak-anak
 - Penggunaan warna-warna yang tidak sesuai dengan karakteristik anak, misalnya menggunakan warna blewah dimana warna tersebut tergolong warna yang digunakan untuk orang dewasa, sehingga anak-anak menjadi tidak semangat.
 3. Tidak ada nuansa yang berbeda dengan TK dan Playgroup yang lainnya yang ada di Surabaya
 4. Kurangnya keamanan dari segi penataan ruang
 - Ruang Playgroup dan Toddler yang terletak di lantai dua, sangat riskan terjadinya kecelakaan-kecelakaan yang tidak disengaja.

1.7 Batasan Masalah

1. Penataan layout ruang yang baru disesuaikan dengan denah yang baru dan sesuai dengan luas yang ditambah pada lokasi yang sama.
2. Desain interior terfokus pada anak-anak untuk usia 2-3 tahun (Toddler) 3-4 tahun (Playgroup) dan 4-6 tahun (taman kanak-kanak).
3. Penataan area yang sesuai dengan alur sirkulasi dan kebutuhan user.

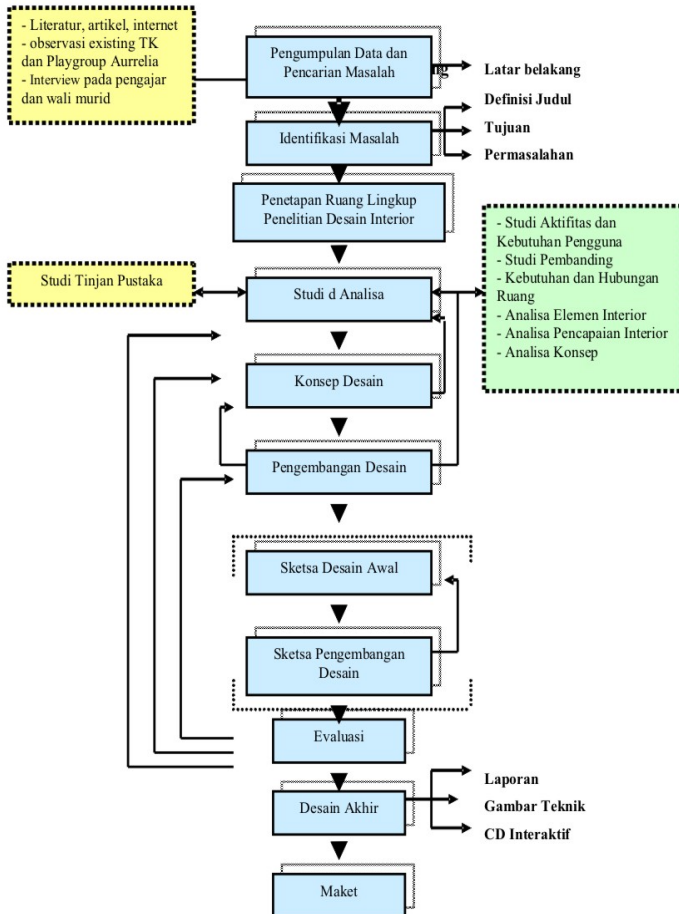
4. Sesuai dengan *brief owner* tetap menggunakan system lesehan, sesuai dengan apa yang telah diterapkan oleh Tk dan Playgroup Aurelia sebelumnya.

1.8 Aspek Desain

taman kanak-kanak sangat memerlukan perhatian khusus dalam mendesain baik desain bangunan (arsitektur) dan desain interiornya maupun desain furniture / permainan. Sebuah taman kanak-kanak dan Playgroup dapat dikatakan baik jika memiliki aspek-aspek, sebagai berikut :

1. Penempatan furniture yang fungsional
2. Menggunakan furnitur yang ergonomis untuk anak-anak, sehingga mudah dijangkau oleh anak, penggunaan furniture yang tidak terlalu banyak sudut.
3. Penggunaan material furnitur yang tidak berbahaya dan ringan untuk anak, seperti penggunaan material plastik dan kayu.
Menggunakan finishing yang sesuai dengan suasana yang akan disajikan
- 4 Memberikan suasana yang dapat meningkatkan daya krestif dan imajinatif anak dan juga dapat memberikan pengetahuan melalui suasana yang akan ditonjolkan nanti., sehingga slogan yang dimiliki Tk Aureia ini yaitu *learning through playing*, dapat terlaksana lebih baik.
5. Memberikan nuansa yang khas yang dapat membedakan TK Aurelia dengan TK yang lain yang ada di Surabaya
- 6 Menggunakan warna-warna yang dapat membantu perkembangan psikologi anak, merangsang pertumbuhan kreativitas dan sesuai dengan karakteristik anak.
- 7 Sirkulasi ruang yang teratur sesuai dengan aktivitas pengguna, agar aktivitas tidak terhambat.

1.9 Metode Desain



1.10 Sistemmatika Penulisan

Sistemmatika penulisan laporan perencanaan dan perancangan ini dapat diuraikan sebagai berikut :

- Bab I : Pendahuluan
Bab ini berisi tentang penjelasan mengenai latar belakang yang mendasari pemilihan judul, definisi judul, visi dan misi, fungsi dan manfaat, perumusan masalah, batasan masalah, aspek desain yang terdiri dari teknik pengumpulan data, definisi konseptual dan operasional, tipe penelitian, serta sistemmatika penulisan.
- Bab II : Tinjauan Pustaka
Berisi mengenai pembahasan pengertian tentang anak, perkembangan anak, teori perkembangan anak, ciri fisik dan mental anak menurut perkembangannya, aspek-aspek perkembangan dan kebutuhan anak serta konsep ruang terhadap anak yang diambil dari pustaka.
- Bab III : Stidi Eksisiting
Berisi tentang pengenalan data yang diperoleh berdasarkan observasi di lapangan yang berhubungan dengan perancangan
- Bab IV : Konsep Desain (Studi dan Analisa)
Berisi tentang proses memecahkan permasalahan dari aspek-aspek yang berkaitan dengan program pengembangan yang didasari atas pertimbangan parameter makro (Taman Kanak-Kanak dan Playgroup) dan Mikro (warna, material, elemen estetika)
- Bab V : Pengembangan Desain
Berisi tentang proses desain (tahap-tahap) yang dilakukan dimulai dari ide awal (*brainstorming*) sampai

pengembangannya menjadi beberapa sketsa desain perspektif.

- Bab VI : Desain Akhir

Menjelaskan tentang desain akhir setelah melalui beberapa tahap pengembangan dan analisa yang terfokus. Hasil desain akhir berupa gambar teknik (denah, potongan, detail dll) dan foto maket.